

ABSTRAK

Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat adalah wujud eksistensi lembaga pendidikan pasca pencanangan otonomi daerah sedang berbenah diri memasuki era millennium ke tiga telah mencanangkan kebijakan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai salah satu pilar utama dalam mempersiapkan dinas/ instansi, meningkatkan kinerja yang berdaya guna dalam rangka pelayanan prima kepada masyarakat. Pendidikan dan pelatihan merupakan sasaran utama yang diberikan dinas/ instansi kepada seluruh pegawai dengan arah *equal opportunity* namun tetap mempertimbangkan prioritas.

Diharapkan dengan peningkatan nilai tambah terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap/ perilaku maka para pegawai dapat memberikan hasil prestasi kerja yang optimal.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendalami perbedaan prestasi kerja pegawai yang tidak mengikuti dengan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan jabatan struktural SPAMA di Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat.

Penelitian ini dilakukan terhadap 200 responden pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat melalui kuesioner dan wawancara, dengan menggunakan metode deskriptif analitis secara kuantitatif maupun kualitatif dengan metode statistik analisis varian (ANOVA).

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa terdapat interaksi yang signifikan antara prestasi kerja berdasarkan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap/ perilaku dengan pendidikan dan pelatihan jabatan struktural SPAMA terhadap

para Kepala Seksi di Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa program-program pendidikan dan pelatihan SPAMA memberikan dampak bagi peningkatan prestasi kerja para Kepala Seksi sehingga mereka menjadi lebih siap untuk menduduki tingkat jabatan yang lebih tinggi.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul